

Sistem Informasi Penjualan Dan Persediaan Barang Pada PT. Bali Murni

Ayu Gede Willdahlia*¹, Putu Ayu Deastika ²,

^{1,2}Teknik Informatika, STMIK STIKOM Indonesia, Denpasar, Indonesia
e-mail: *¹wildahlia@stiki-indonesia.ac.id, ² deastika.putuayu@gmail.com

Abstrak

Sistem informasi penjualan dan persediaan barang pada PT. Bali Murni merupakan sebuah sistem yang memiliki kemampuan yang dapat mengelola data user, data pelanggan, data supplier, data order confirmation, data barang, data purchase order, data transaksi penjualan dan pembuatan laporan. Sistem ini dikelola oleh marketing, accounting dan direktur. Dalam hal ini, PT. Bali Murni dijadikan sebagai tempat penelitian, karena sistem informasi penjualan dan persediaan barang yang ada di tempat tersebut belum terkelola dengan baik sehingga seringkali terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi penjualan dan persediaan barang yang dapat memberikan kemudahan pada saat proses pengolahan data pelanggan, supplier, dan barang, meminimalisir adanya suatu kesalahan dalam proses order confirmation, PO, dan transaksi penjualan, meminimalisir kesalahan dalam pembuatan laporan pada PT. Bali Murni.

Pada hasil penelitian telah dikembangkan sebuah sistem informasi penjualan dan persediaan barang pada PT. Bali Murni. Dalam membangun sistem ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML dan MySQL sebagai basis datanya. Sistem ini dilakukan pengujian dimana skenario yang telah dibuat, dilakukan black box dengan hasil yang diharapkan serta memperoleh hasil pengujian keseluruhan yang valid atau sesuai dengan yang diharapkan.

Kata kunci— Sistem, Informasi, Penjualan, Persediaan Barang

Abstract

Sales and inventory information system at PT. Bali Murni is a system that has the ability to manage user data, customer data, supplier data, order confirmation data, goods data, purchase order data, sales transaction data and report generation. This system is managed by marketing, accounting and director. In this case, PT. Bali Murni is used as a research place, because the sales and inventory information system in that place has not been managed properly so that errors often occur in the preparation of existing reports. This study aims to design and build a sales and inventory information system that can provide convenience during the processing of customer, supplier and goods data, minimize errors in the order confirmation process, PO, and sales transactions, minimize errors in reporting on PT. Pure Bali.

In the results of the study, a sales and inventory information system has been developed at PT. Pure Bali. In building this system using the programming language PHP, HTML and MySQL as the database. This system is tested where the scenarios that have been created are carried out in black boxes with the expected results and obtain valid overall test results or as expected.

Keywords— Systems, Information, Sales, Inventory

1. PENDAHULUAN

Perusahaan importir sekaligus distributor yang bergerak di sektor retail dengan produk *fitting sanitary* merk *Hansgrohe* memerlukan sebuah sistem informasi penjualan dalam kegiatan yang dilakukan. Salah satunya yakni PT Bali Murni yang merupakan perusahaan yang berada di daerah Denpasar, dimana sebagian besar *customer* dari perusahaan ini berasal dari sektor pariwisata di beberapa hotel berbintang, antara lain The Sakala Resort, Bvlgari Hotels and Resorts, The Trans Hotel, The Samaya Seminyak dan Holiday Inn Benoa. Setiap penjualan yang dilakukan oleh marketing menawarkan beberapa item serta memberikan majalah dan katalog penjualan ke beberapa hotel berbintang yang biasanya berkontak dengan pihak *purchasing* dan *engineering*. Setelah itu, pihak *purchasing* maupun *engineering* memberikan PO (*Purchase Order*) jika ada barang dan keperluan item kamar mandi yang ingin dibeli. PO tersebut dikirim melalui email yang dikirim ke marketing Bali Murni lalu marketing berserta admin membuat *invoice* dan surat jalan untuk mengirim barang ke pihak hotel yang bersangkutan.

Adapun beberapa kendala yang sering terjadi di PT. Bali Murni antara lain sebagai berikut:

Invoice dan surat jalan yang belum berfungsi optimal karena masih belum adanya standarisasi format *invoice* dan surat jalan sehingga menyebabkan rentan terjadi kesalahan dalam proses penginputan data. Selain itu penginputan penomeran dan tanggal pada *invoice* dan surat jalan masih manual sehingga menyebabkan kesalahan dalam penginputan penomeran tersebut dan menyebabkan penomeran surat ganda sehingga hal tersebut menjadikan suatu ketidakefisienan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Perusahaan ini masih belum optimal dan efisien dalam pembuatan *invoice* dan surat jalannya, hal ini disebabkan karena belum adanya program atau perangkat lunak tertentu yang digunakan dalam pembuatan *invoice* dan surat jalannya sehingga ketika adanya banyak project, seperti *Corporate Capital Expenditure* (CAPEX) yang berdampak pada lamanya proses pembuatan *invoice* dan surat jalan.

Stok inventaris masih mengandalkan penggunaan *stock opname*. Dalam kasus ini PT. Bali Murni sering mengalami kesulitan dalam mengetahui jumlah stok yang sebenarnya, mengingat gudang di perusahaan tersebut banyak barang-barang yang belum diperiksa dan dihitung secara berkala. Selain itu tidak tersedianya gudang inventaris khusus untuk menyimpan stok barang *Hansgrohe* dikarenakan perusahaan digabung menjadi satu dengan kantor advokat/pengacara sehingga cukup sulit dalam mengatur stok barang sesuai dengan tipe yang sama mengingat tidak adanya keamanan pada tempat penyimpanan barang karena banyaknya orang yang sering keluar masuk ke ruang tersebut [1]–[3].

Berdasarkan uraian masalah di atas, ada beberapa dampak yang berimbas kepada perusahaan yang bersangkutan, antara lain dapat menyebabkan terjadinya pembatalan order dari pihak hotel (*customer*), adanya perubahan baik penambahan atau pengurangan kuantitas order dari pihak hotel, dan perusahaan sering mengalami kendala untuk mengetahui jumlah barang yang tersedia sehingga berdampak kepada lambatnya proses *delivery* barang pada pelanggan. Selain itu, terjadinya pembatalan orderan dikarenakan diskon yang diberikan untuk sebuah proyek hotel tergolong kecil yaitu maksimal 10% dan harga yang diberikan dalam penawaran (*quotation*) lama menunggu balasan dari pimpinan karena pimpinan tidak tinggal di Bali. Dengan demikian, penulis tertarik untuk mengangkat topik sistem informasi penjualan dan persediaan barang yang mampu memajemen penjualan dan persediaan barang yang dimiliki dengan baik. Sistem informasi ini juga diharapkan dapat membantu pengguna dalam membuat laporan penjualan dan laporan inventaris secara bulanan. Maka dari itu penulis mengambil topik yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Dan Persediaan Barang Pada PT. Bali Murni.”

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, dilakukan tahapan-tahapan penelitian berupa: Pengumpulan Data, Analisa Permasalahan, Analisa Kebutuhan, Perancangan Sistem, dan Pembangunan Sistem Informasi Keuangan. Metode pengembangan waterfall yang merupakan salah satu model pengembangan perangkat lunak yang ada di dalam model SDLC (Sequential Development Life Cycle).

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang pertama dalam bentuk jurnal yang dilakukan oleh Barnadus (2017) dengan judul Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Barang Pada CV. Sumber Baja Palembang. Penelitian ini dilakukan karena CV. Sumber Baja Palembang belum mempunyai sistem informasi berbasis web dan belum menggunakan database sebagai media penyimpanan, yang mana untuk sistem penjualan dan persediaan barang masih dicatat pada buku barang masuk, proses penjualan yaitu barang ditimbang terlebih dahulu, kemudian data barang tersebut ditulis di buku dan dibuatkan surat jalan, untuk dikirim. Jika barang sudah diterima, maka akan dibuatkan nota berupa harga barang dan jumlah barang. Proses persediaan barang, jika barang masuk maka akan ditimbang terlebih dahulu, kemudian hasil timbangan tersebut ditulis di buku dan disimpan oleh admin sebagai bukti laporan. Sehingga proses administrasi data membutuhkan waktu yang lama, membuat kinerja admin kurang efektif, penyimpanan berkas atau dokumen semakin bertambah, menyulitkan pencarian data-data lama, dan sering terjadi kehilangan data. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini, yaitu membuat suatu aplikasi sistem informasi yang bermanfaat bagi karyawan di CV. Sumber Baja untuk mempermudah dalam melakukan proses penjualan dan persediaan barang.

Penelitian yang kedua dalam bentuk jurnal yang dilakukan oleh [3] dengan judul Sistem Inventori dan Penjualan Pakaian Di Konveksi Aulia Collection. Penelitian ini dilakukan karena konveksi Aulia Collection dalam pengelolaan data barang dan penjualan dengan cara manual dengan menggunakan kertas, sehingga terjadi keterlambatan informasi dan kesalahan data informasi. Salah satu faktor terjadinya kesalahan pengolahan data barang dan data penjualan barang menggunakan data yang terpisah sehingga sering terjadi perbedaan data. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat aplikasi yang dapat memudahkan perusahaan dalam mengelola data produk yang ada, memanfaatkan produk, dan membantu pengambilan keputusan terhadap kebutuhan produk yang ada. Sistem inventori dan penjualan pada perusahaan, menjadikan lebih baik dan menjadi lebih terstruktur.

Adapun perbedaan dari kedua penelitian dengan penelitian yang dibuat ini yaitu penelitian yang pertama yang berjudul "Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Barang Pada CV. Sumber Baja Palembang" dimana sistem informasi ini meliputi, data persediaan barang, data transaksi, data client, data karyawan dan output-nya laporan penjualan barang dan laporan persediaan barang. Dan pada penelitian yang kedua yang berjudul "Sistem Inventori dan Penjualan Pakaian Di Konveksi Aulia Collection" dimana sistem yang dibuat meliputi data penjualan, barang, pemesanan, dan *supplier*. Sedangkan pada penelitian ini yang berjudul "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Barang Pada PT. Bali Murni" dapat mengelola data transaksi penjualan, data barang, data pelanggan, data pemesanan barang mengelola laporan penjualan, mengelola laporan persediaan barang, serta mengelola laporan *history* penjualan.

2.2 Penjualan

Penjualan merupakan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit [4]. Sedangkan menurut [4] Penjualan merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan akibat dari penyerahan barang atau jasa dari bisnis utamanya.

2.3 Jenis Jenis Persediaan

Menurut [5] mengemukakan bahwa ada 4 hal yang merupakan jenis-jenis persediaan yaitu sebagai berikut:

1. Bahan Baku
Bahan baku adalah barang-barang yang akan menjadi bagian dari produk jadi yang dengan mudah dapat diikuti biayanya.
2. *Supplies* Pabrik
Adalah barang-barang yang mempunyai fungsi melancarkan proses produksi misalnya oli mesin, bahan pembersih mesin.
3. Barang Dalam Proses
Adalah barang-barang dalam proses produksi atau barang setengah jadi yang masih memerlukan produksi lanjutan untuk menjadi produk jadi.
4. Barang jadi
Adalah barang-barang yang sudah melewati seluruh proses produksi atau sudah selesai diproduksi.

2.4 Perancangan Sistem

Perancangan sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi [6]. Tujuan dari rancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem, dan untuk memberikan gambaran secara jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli-ahli teknik lainnya. Sedangkan menurut [7] perancangan sistem adalah upaya untuk merekonstruksi sebuah sistem yang memberikan kepuasan akan spesifikasi kebutuhan fungsional, memenuhi target, penggunaan sumber daya, kepuasan batasan pada proses desain dari segi biaya dan perangkat.

2.5 Statement Of Purpose (SOP)

Menurut [8] SOP terdiri dari 7 hal pokok yaitu efisiensi, konsisten, minimalisasi kesalahan, penyelesaian masalah, perlindungan tenaga kerja, peta kerja, dan batasan pertahanan.

SOP terdiri dari 7 hal pokok yaitu :

1. Efisiensi

Efisiensi diartikan sebagai suatu ketepatan, efisiensi berupa hal hal yang berhubungan dengan kegiatan atau aktifitas yang diharapkan akan menjadi lebih tepat dan tidak hanya cepat saja, melainkan sesuai dengan tujuan dan target yang diinginkan.

2. Konsisten

Konsistensi dapat diartikan sebagai ketetapan atau hal hal yang tidak berubah maka dapat di kalkulasi dengan tepat. Keadaan yang konsisten akan memudahkan pengukuran untung – rugi, juga regulasi pemasaran oleh karena itu semua yang terlibat didalamnya sangat membutuhkan disiplin tinggi.

3. Minimalisasi kesalahan

Minimalisasi kesalahan yaitu dapat menjauhkan segala eror disegala area tenaga kerja. Standar operasional prosedur prosedur (SOP) menjadi panduan pasti yang membimbing tiap pegawai menjalankan aktivitas kerjanya secara sistematis.

4. Penyelesaian masalah

Standar operasional prosedur (SOP) juga dapat menjadi penyelesaian masalah yang mungkin juga timbul dalam aktivitas perusahaan atau institusi. .Terkadang konflik antar karyawan sering terjadi. Bahkan, seolah-olah tidak ada penengah yang bisa memecahkan konflik yang dimaksud.Tetapi, apabila dikembalikan kedalam standar operasional prosedur (SOP) yang sebelumnya sudah disusun secara tepat, maka tentu saja kedua belah pihak harus tunduk pada standar operasional prosedur (SOP) tersebut.

5. Perlindungan tenaga kerja

Perlindungan tenaga kerja adalah langkah langkah pasti dimana memuat segala tata cara untuk melindungi tiap tiap sumber daya dari potensi pertanggungjawaban, dan berbagai persoalan personal. Standar operasional prosedur (SOP) dalam hal ini di maksud melindungi hal hal yang berkaitan dengan persoalan pegawai sebagai loyalitas perusahaan dan pegawai sebagai individu secara personal.

6. Peta kerja

Dengan standar operasional prosedur (SOP), pola kerja menjadi lebih fokus dan tidak melebar kemana-mana, hal ini terkait dengan poin pertama yang efisien, bahwa salah satu syaratnya adalah fokus terhadap peta yang akan dijalankan. Dengan standar operasional prosedur (SOP), pola kerja menjadi lebih fokus dan tidak melebar kemana-mana, hal ini terkait dengan poin pertama yang efisien, bahwa salah satu syaratnya adalah fokus terhadap peta yang akan dijalankan.

7. Batas Pertahanan

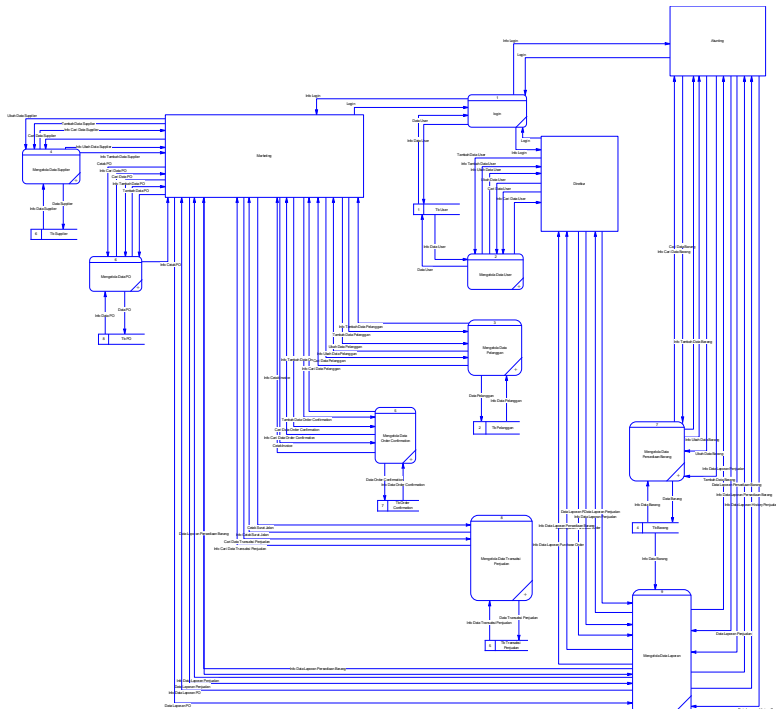
Batasan pertahanan dipahami sebagai langkah defense dari segala inspeksi baik dari pemerintah ataupun pihak pihak relasi yang menginginkan kejelasan peta kerja perusahaan. Standar operasional prosedur (SOP) bisa diibaratkan sebagai benteng pertahanan yang kokoh karena secara prosedural segala aktifitas institusi ataupun perusahaan sudah tertera dengan jelas. Oleh karena itu, inspeksi-inspeksi yang bersifat datang dari luar perusahaan tidak bisa menjadikan hal-hal yang sudah termuat dalam standar operasional prosedur (SOP) untuk merubah atau bahkan menggoyahkan perusahaan.

2.6 Diagram Konteks

Context Diagram adalah gambaran umum tentang suatu sistem yang terdapat didalam suatu organisasi yang memperlihatkan batasan (*boundary*) sistem, adanya interaksi antara eksternal *entity* dengan suatu sistem dan informasi secara umum mengalir diantara *entity* dan sistem. *Context Diagram* merupakan alat bantu yang digunakan dalam menganalisa sistem yang akan dikembangkan. Simbol-simbol yang digunakan di dalam *Context Diagram* hampir sama dengan simbol-simbol yang ada pada DFD, hanya saja pada *Context Diagram* tidak terdapat simbol *file* [9].

2.7 Diagram Level Nol

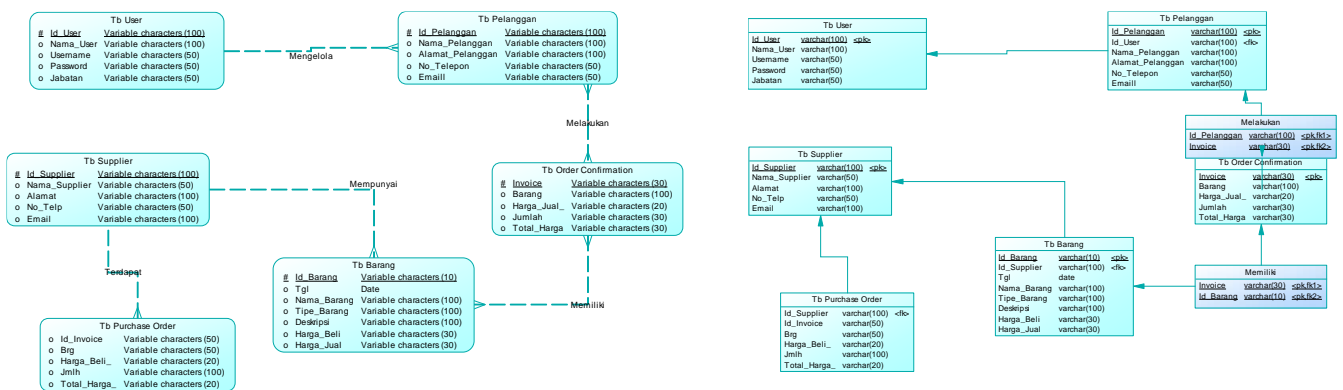
Data flow diagram Level 0 dari sistem yang dirancang ini yaitu, terdapat enam proses yang dapat dilakukan oleh sistem yaitu *login*, mengelola data *user*, mengelola data pelanggan, mengelola data *supplier*, mengelola data barang, mengelola data *order confirmation*, mengelola data *purchase order*, mengelola data transaksi penjualan, dan mengelola laporan. Selain itu terdapat beberapa data *storage* untuk penyimpanan data.



Gambar 1 DFD Level Nol

2.8 CDM/PDM

Conceptual Data Model menggambarkan hubungan antara data dalam basis data dengan menggunakan simbol-simbol, dimana atribut dari suatu entitas mempunyai hubungan (relasi) dengan atribut pada entitas yang lainnya. Biasanya CDM direpresentasikan dalam bentuk Entity Relationship Diagram (ERD). Physical Data Model hampir sama dengan CDM namun dalam PDM diberikan keterangan tipe data masing-masing atribut serta dijelaskan pula primary key ataupun foreign key. Physical data model merupakan model yang menggunakan sejumlah tabel untuk menggambarkan data serta hubungan antara data - data tersebut [10]. Conceptual data model dari sistem informasi penjualan dan persediaan barang PT. Bali Murni terdiri dari 5 tabel, yaitu tabel user, tabel pelanggan, tabel pemesanan barang, tabel barang, dan tabel transaksi penjualan. Sedangkan kardinalitas dan relasi antar tabel dapat dilihat pada Gambar 2



Gambar 4 PDM

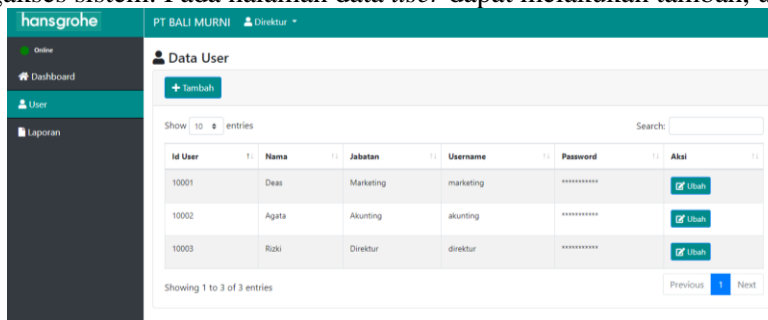
Gambar 3 CDM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah selanjutnya setelah melalui tahap analisis dan perancangan sistem yaitu implementasi sistem. Dimana implementasi sistem akan mengubah analisis serta perancangan sistem menjadi bentuk bahasa pemrograman. Setelah dilakukannya implementasi, akan dilakukan pengujian terhadap sistem agar dapat melihat kekurangan pada program yang dibuat yang digunakan sebagai bahan pengembangan sistem selanjutnya. Hasil dari implementasi sistem adalah suatu sistem pengolahan data yang sesuai dengan perancangan dan dapat berjalan dengan baik.

3.1 Halaman Data User

Halaman mengelola data *user* merupakan halaman yang menampilkan nama pengguna yang bisa mengakses sistem. Pada halaman data *user* dapat melakukan tambah, ubah dan cari.

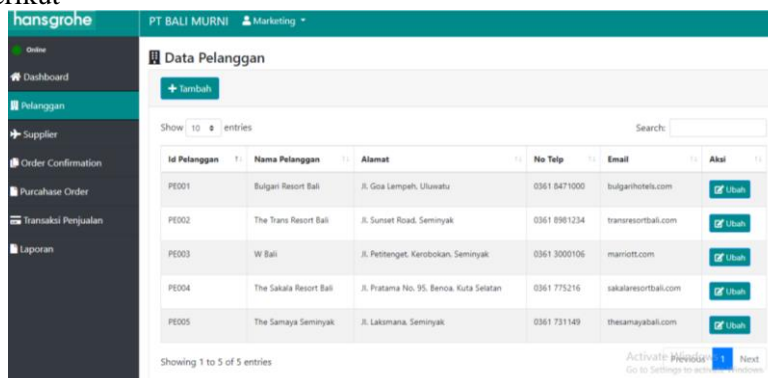


| Id User | Nama | Jabatan | Username | Password | Aksi |
|---------|-------|-----------|-----------|----------|------|
| 10001 | Deas | Marketing | marketing | ***** | Ubah |
| 10002 | Agata | Akunting | akunting | ***** | Ubah |
| 10003 | Rizki | Direktur | direktur | ***** | Ubah |

Gambar 1 Halaman Data User

3.2 Halaman Data Pelanggan

Halaman pelanggan adalah halaman yang dapat digunakan oleh *marketing* untuk mengelola data pelanggan. Pada halaman ini *marketing* dapat menambahkan data pelanggan, mengubah data pelanggan dan mencari data pelanggan. Pada halaman tersebut juga terdapat tabel *list* pelanggan yang telah diinputkan oleh *marketing*. Halaman data pelanggan dapat dilihat pada gambar berikut

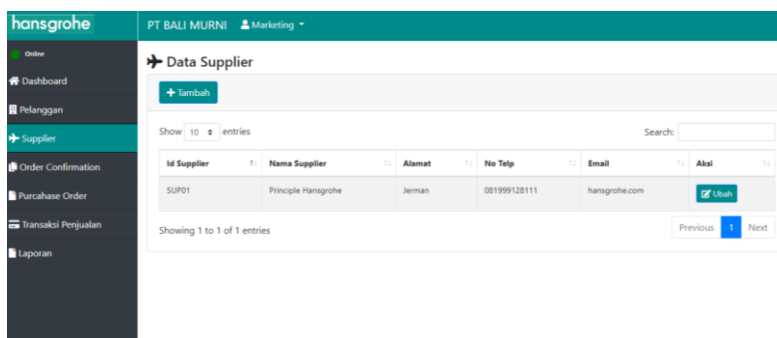


| Id Pelanggan | Nama Pelanggan | Alamat | No Telp | Email | Aksi |
|--------------|------------------------|---|--------------|----------------------|------|
| PE001 | Bulgari Resort Bali | Jl. Goa Lempah, Uluwatu | 0361 8471000 | bulgarihotels.com | Ubah |
| PE002 | The Trans Resort Bali | Jl. Sunset Road, Seminyak | 0361 8981234 | transresortbali.com | Ubah |
| PE003 | W Bali | Jl. Petitenget, Karobokan, Seminyak | 0361 3000106 | marriott.com | Ubah |
| PE004 | The Sakala Resort Bali | Jl. Pratama No. 95, Benoa, Kuta Selatan | 0361 775216 | sakalaresortbali.com | Ubah |
| PE005 | The Samaya Seminyak | Jl. Laksmiana, Seminyak | 0361 731149 | thesamayabali.com | Ubah |

Gambar 2 Halaman Data Pelanggan

3.3 Halaman Data Supplier

Halaman *supplier* adalah halaman yang dapat digunakan oleh *marketing* untuk mengelola data *supplier*. Pada halaman ini *marketing* dapat menambahkan data *supplier*, mengubah data *supplier* dan mencari data *supplier*. Pada halaman tersebut juga terdapat tabel *list* *supplier* yang telah diinputkan oleh *marketing*. Halaman data *supplier* dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3 Halaman Data Supplier

3. 4 Halaman Cetak Invoice

Pada halaman data *order confirmation* terdapat *button* cetak *invoice* yang berfungsi untuk menampilkan *invoice*. Pada halaman ini *marketing* dapat mencetak *invoice*. Halaman cetak *invoice* dapat dilihat pada gambar berikut.

PT. BALI MURNI
Invoice Pelunasan : #INV2021052841

Tanggal :

Alamat Kirim :

| | |
|-----------|-------------------------|
| Pelanggan | Bulgari Resort Bali |
| Alamat | Jl. Goa Lempeh, Uluwatu |
| No Telp | 0361 8471000 |

Alamat Penagih :

| | |
|------------|----------------|
| Perusahaan | PT Bali Murni |
| Alamat | Renon Denpasar |
| No Telp | 0361-01919 |

Detail Pesanan :

| Id Barang | Nama Barang | Tipe Barang | Deskripsi | Harga Jual | Qty | Total Harga |
|-------------|-------------|-------------|-----------|------------|-----|-------------|
| BRG001 | TWash Bowl | AX Urquiola | Wash | 43200000 | 2 | 86400000 |
| Sub Total | | | | | | 86400000 |
| Diskon | | | | | | 15 % |
| Grand Total | | | | | | 73440000 |

Pembayaran dapat ditransfer ke rekening berikut ini:
 Giro IDR BNI Cab. Renon
 a/n PT. BALI MURNI
BARANG YANG SUDAH DI BELI TIDAK DAPAT DITUKAR/ DIKEMBALIKAN

Pelanggan

Sales

(.....)

(.....)

Gambar 4 Halaman Cetak Invoice

3. 5 Halaman Data Barang

Halaman barang adalah halaman yang dapat digunakan oleh *accounting* untuk mengelola data barang. Pada halaman ini *accounting* dapat menambahkan data barang, mengubah data barang dan mencari data barang. Pada halaman tersebut juga terdapat tabel *list* barang yang telah diinputkan oleh *accounting*. Halaman data barang dapat dilihat pada gambar berikut.

| Id Barang | Tgl | Nama Barang | Tipe Barang | Deskripsi | Harga Beli | Harga Jual | Jumlah | Aksi |
|-----------|------------|-----------------|-------------|---------------------------------|------------|------------|--------|------|
| BRG001 | 2021-05-26 | Wash Bowl | AX Urquiola | Wash Bowl 500mm mineral moulded | 36800000 | 43200000 | 18 | Ubah |
| BRG002 | 2021-05-24 | Hand Shower | Crometta | 1 jet hand shower | 3700000 | 4500000 | 2 | Ubah |
| BRG003 | 2021-05-25 | Bathtub | AX Urquiola | Build-in Wash Basin 1-hole | 5700000 | 6900000 | 5 | Ubah |
| BRG004 | 2021-05-27 | Overhead Shower | AX Starck | Square overhead shower 180 | 12192000 | 12909000 | 5 | Ubah |

Gambar 5 Halaman Data Barang

3. 6 Halaman Data Transaksi Penjualan

Halaman transaksi penjualan adalah halaman yang dapat digunakan oleh *marketing* untuk mengelola data transaksi penjualan. Pada halaman ini *marketing* dapat mencari data transaksi penjualan dan mencetak surat jalan. Pada halaman tersebut juga terdapat tabel *list* data transaksi penjualan yang telah diinputkan oleh *marketing*. Halaman data transaksi penjualan dapat dilihat pada gambar berikut.

| No | Invoice | Tgl | Nama Pelanggan | Aksi |
|----|---------------|------------|--------------------------|-------------------|
| 1 | INV2021052740 | 2021-05-27 | The Trans Resort Bali | Lihat |
| 2 | INV202105251 | 2021-05-24 | W Bali | Cetak Surat Jalan |
| 3 | INV2021052739 | 2021-05-27 | The Sakala Resort Bali | Cetak Surat Jalan |
| 4 | INV2021052738 | 2021-05-27 | Holiday Inn Resort Benoa | Lihat |

Gambar 6 Halaman Data Transaksi Penjualan

3. 7 Halaman Laporan Penjualan

Halaman laporan penjualan merupakan halaman yang menampilkan laporan data penjualan yang dapat diakses oleh *marketing*, *accounting* dan direktur. Pada halaman ini terdapat penyaringan laporan berdasarkan bulan dan tahun. Terdapat juga *button preview* dan cetak laporan yang dapat digunakan untuk mencetak laporan penjualan yang diinginkan.

| Id Penjualan | Tgl | Pelanggan | Id Barang | Nama Barang | Tipe Barang | Deskripsi | Harga Barang | Jumlah Penjualan | Total Harga |
|----------------------------|-----|-----------|-----------|-------------|-------------|-----------|--------------|------------------|-------------|
| No data available in table | | | | | | | | | |

Gambar 7 Halaman Laporan Penjualan

Gambar 8 Lanjutan Halaman Laporan Penjualan

Gambar 9 Halaman Cetak Laporan Penjualan

3.34 Halaman Laporan Persediaan Barang

Halaman laporan persediaan barang merupakan halaman yang menampilkan laporan data persediaan barang yang dapat diakses oleh *marketing*, *accounting* dan direktur. Pada halaman ini terdapat penyaringan laporan berdasarkan bulan dan tahun. Terdapat juga *button preview* dan cetak laporan yang dapat digunakan untuk mencetak laporan persediaan barang yang diinginkan. Halaman laporan penjualan dapat dilihat pada gambar 10 dan 11 dan cetak laporan penjualan dapat dilihat pada gambar 12.

Gambar 10 Halaman Laporan Persediaan Barang

Gambar 11 Lanjutan Halaman Laporan Penjualan



Hansgrohe
Telepon : 0898-5429-324
Bali - Indonesia

Di cetak pada : Fri-28/05/2021

Laporan Persediaan Barang

Tanggal : 2021-05-26 - 2021-05-28

| No | Tanggal | Id Barang | Nama Barang | Stok Awal | Masuk | Keluar | Stok Akhir |
|----|------------|-----------|-----------------|-----------|-------|--------|------------|
| 1 | 2021-05-26 | BRG001 | Wash Bowl | 18 | 0 | 2 | 16 |
| 2 | 2021-05-26 | BRG001 | Wash Bowl | 16 | 0 | 2 | 14 |
| 3 | 2021-05-26 | BRG001 | Wash Bowl | 14 | 0 | 2 | 12 |
| 4 | 2021-05-25 | BRG003 | Bathub | 5 | 0 | 2 | 3 |
| 5 | 2021-05-27 | BRG004 | Overhead Shower | 0 | 5 | 0 | 5 |
| 6 | 2021-05-27 | BRG004 | Overhead Shower | 5 | 0 | 2 | 3 |

Gambar 12 Halaman Cetak Laporan Persediaan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan cara menganalisa, merancang dan membangun dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Barang Pada PT. Bali Murni ini dimulai dari pengumpulan data dengan beberapa metode yaitu observasi, wawancara dan studi pustaka. Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan selanjutnya menganalisis dan merancang sistem yang dibangun kemudian digambarkan dengan *Flow Of Document*, dan *Data Flow Diagram (DFD)*, *Conceptual Data Model (CDM)*, *Physical Data Model (PDM)*, dilanjutkan dengan merancang *user interface* sistem yang akan dibangun sesuai dengan perancangan sistem, kemudian sistem dibangun dengan pemrograman PHP dan DBMS MYSQL.
2. Hasil dari sistem yang telah dibangun yaitu sistem telah berhasil dibuat berdasarkan kebutuhan perusahaan.
3. Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Barang ini memiliki beberapa *fitur* seperti *fitur data user*, data pelanggan, data *supplier*, data *order confirmation*, data *purchase order*, data transaksi penjualan, laporan *purchase order*, laporan penjualan, dan laporan persediaan barang.

5. SARAN

Adapun saran untuk membantu pengembangan sistem selanjutnya yang serupa yaitu saran yang dapat penulis berikan adalah agar nantinya sistem informasi penjualan dan persediaan barang pada PT. Bali Murni diharapkan ada pengembangan penambahan fitur untuk *customer* melakukan PO sendiri, agar *customer* tersebut dapat melakukan perencanaan pengajuan PO kepada perusahaan. Serta pengembangan sistem PWA agar sistem bisa di instal pada *device mobile* dan *dekstop*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Palevi, O., Mulyani, A., & Khoir, "Sistem Informasi Inventori Barang Menggunakan Metode Object Oriented Di Pt. Livaza Teknologi Indonesia Jakarta. PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset Dan Observasi Sistem Komputer, 5(1), 27–35," *Pt. Livaza Teknol. Indones. Jakarta*, vol. 5, no. 1, pp. 27–35, 2018, [Online]. Available: <http://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/PROSISKO/article/view/587>.
- [2] H. Bagir and B. E. Putro, "Analisis Perancangan Sistem Informasi Pergudangan di CV. Karya Nugraha," *J. Media Tek. dan Sist. Ind.*, vol. 2, no. 1, p. 30, 2018, doi: 10.35194/jmtsi.v2i1.274.

-
- [3] M. Farhan, "Perancangan Sistem Inventory dan Penjualan Pakaian di Konveksi Aulia Collection," *J. Ris. dan Apl. Mhs. Inform.*, vol. 1, no. 02, pp. 171–176, 2020, doi: 10.30998/jrami.v1i02.234.
- [4] A. B. Simangunsong, C. Panjaitan, E. Hasugian, A. N. Sinaga, and T. F. Hutahaean, "Pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang, penjualan bersih, hutang usaha terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2016," *J. akrab juara*, vol. 4, no. 2, pp. 115–128, 2019, doi: 2620-9861.
- [5] A. V Langke, I. D. Palandeng, M. M. Karuntu, J. Manajemen, U. Sam, and R. Manado, "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kelapa Pada Pt.Tropica Cocoprime Menggunakan Economic Order Quantity," *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 6, no. 3, pp. 1158–1167, 2018.
- [6] R. Muhidin, N. F. Kharie, and M. Kubais, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pada Sma Negeri 18 Halmahera Selatan Sebagai Media Promosi Berbasis Web Analysis and Information System Design in Sma Negeri 18 South Halmahera As Media Promotion of Web-Based," *IJIS-Indonesia J. Inf. Syst.*, vol. 4, no. April, pp. 69–76, 2019, [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/260171-sistem-informasi-pengolahan-data-pembeli-e5ea5a2b.pdf>.
- [7] L. Suryadi and J. Wahyudi, "Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Penghitungan Pembayaran Ganti Kerugian Lahan Jalan Tol Pada Tim Pengadaan Lahan kementerian pekerjaan umum dan Perumahan Rakyat Menggunakan Unified Modeling Language," *Pros. SINTAK 2018*, pp. 256–265, 2018.
- [8] Gabriele, "Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (Sop) Di Departemen Marketing Dan Hrd Pt Cahaya Indo," *Agora*, vol. 6, no. 1, 2018.
- [9] F. Soufitri, "Perancangan Data Flow Diagram Untuk Sistem Informasi Sekolah (Studi Kasus Pada Smp Plus Terpadu)," *Ready Star*, vol. 2, no. 1, pp. 240–246, 2019.
- [10] O. Khoris, "Aplikasi Android untuk Fasilitas Antar Jemput Siswa SD," *J. Manaj. Inform.*, vol. 8, pp. 35–43, 2018.